

RINGKASAN

Manajemen Pemeliharaan Masa Kering Sapi Perah di KUD Argopuro Kruci Probolinggo, Vira Dwi Agustin, NIM C31231855, Tahun 2025, Program Studi D3 Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Bapak Ir. Erfan Kustiawan, S.Pt., M.P., IPM selaku Dosen Pembimbing, dan Bapak Drh. Mochamad Arafis selaku Pembimbing Lapangan.

Magang ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami penerapan manajemen pemeliharaan sapi perah pada masa kering secara langsung di lapangan serta menganalisis kendala yang dihadapi selama proses pemeliharaan berlangsung. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, masa kering diterapkan pada sapi yang memasuki kebuntingan 6–7 bulan dengan menghentikan kegiatan pemerahan secara bertahap serta melakukan penyesuaian pakan. Pemberian hijauan menjadi fokus utama selama periode awal masa kering, sedangkan konsentrat mulai diberikan kembali menjelang memasuki fase kelahiran melalui sistem steaming up pada dua minggu sebelum partus. Manajemen yang diterapkan mencakup pengaturan pakan, kebersihan kandang, pemantauan kesehatan, serta persiapan fisiologis sapi sebelum memasuki masa laktasi berikutnya.

Hasil magang menunjukkan bahwa penerapan manajemen pemeliharaan masa kering secara teratur memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan induk menghadapi persalinan dan mendukung peningkatan produksi susu setelah melahirkan. Namun demikian, masih ditemukan kekurangan berupa belum tersedianya kandang exercise bagi sapi pada masa kering, yang berpotensi mempengaruhi kebugaran fisik sebelum persalinan. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya manajemen masa kering sebagai penentu keberhasilan produksi susu pada periode laktasi selanjutnya.